

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan adalah perubahan fisik dan penambahan jumlah dan ukuran sel secara kuantitatif yang nantinya akan menunjukkan penambahan seperti umur, tinggi badan, berat badan dan penambahan gigi. Untuk menilai pertumbuhan anak baik bayi dapat diambil ukuran-ukuran antropometrik yaitu berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, gigi dan organ tubuh lainnya. Salah satu indikator terpenting dalam menilai pertumbuhan pada bayi merupakan dengan menilai berat badan bayi (Astria, & Suryani, 2017). Berat badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting, yang dipakai pada setiap kesempatan memeriksa kesehatan bayi pada semua kelompok umur (Soetjiningsih, 2017). Sehingga bayi yang dikatakan sehat ditandai dengan bertambahnya berat badan.

Permasalahan berat badan pada bayi sangatlah sensitif, terbukti dari data *World Health Organization 2017* (WHO) menyatakan angka kejadian berat badan bayi di dunia masih di bawah standar yaitu lebih dari 5% dengan prevalensi *underweigh* di Asia Tenggara 26,9%. Kenaikan berat badan juga sangat berkesinambungan dengan asupan nutrisi yang diberikan ibu, menurut Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2017 presentase status gizi yang disebabkan oleh berat badan pada usia (0-23 bulan) presentase gizi kurang sebesar 11,3%. Sedangkan dibandingkan pada tahun 2018 presentase kasus gizi kurang sebesar 11,4%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan status gizi kurang pada tahun 2017 hingga tahun 2018 (Profil Kesehatan Indonesia 2018).

Meningkatnya gizi kurang pada bayi disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya pemenuhan nutrisi pada bayi yang kurang, ke tidak tahunya orang tua tentang pemberian asi kepada bayinya, serta kebersihan lingkungan yang rendah. Hal ini dapat berdampak pada pertumbuhan bayi terhambat dan salah satunya berdampak pada berat badan bayi yang tidak sesuai dengan

usianya. Maka, ini merupakan permasalahan yang harus diperhatikan oleh tenaga kesehatan untuk mencegah bertambahnya gizi kurang yang berdampak pada berat badan bayi yang tidak sesuai dengan usianya serta tidak berkelanjutan meningkat ke gizi buruk (Kemenkes, 2018).

Upaya yang dapat dilakukan dalam mengoptimalkan berat badan pada bayi di samping nutrisi yang diberikan oleh ibu dan salah satu cara lain perlu adanya rangsangan stimulus atau yang biasa di kenal dengan *baby massage* (Pijat bayi). *Baby massage* atau pijat bayi merupakan salah satu metode pengobatan tertua di dunia. Pijat meliputi seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang mampu melemaskan sendi yang terlalu kaku dan menyatukan organ tubuh dengan berupa sentuhan. Dengan adanya sentuhan pemijatan terhadap jaringan otot peredaran darah, dapat meningkatkan jaringan otot ataupun posisi otot dapat dipulihkan dan diperbaiki sehingga dapat meningkatkan fungsi-fungsi organ tubuh dengan sebaik-baiknya (Roesli, 2016). Pada saat dilakukan pemijatan bayi tentunya banyak memberikan manfaat bagi orangtua ketahui khususnya para ibu. Pijatan atau sentuhan kepada bayi memberikan manfaat yaitu membuat bayi merasa tenang, meningkatkan kualitas tidur bayi, mengajari bayi sejak dini mengenai bagian tubuh dan merangsang nafsu makan bayi (Julianti, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan Astriana, & Suryani (2017), pada bayi cukup bulan usia 1-6 bulan dipijat 15 menit, dalam dua kali seminggu lebih baik dari pada bayi yang tidak dipijat. Penulis ingin membantu By. A yang mengalami gizi kurang untuk meningkatkan berat badan, *baby massage* adalah salah satu cara yang efektif dan aman untuk meningkatkan berat badan bayi.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dalam rangka penyusunan studi kasus “Penerapan Baby Massage Untuk Meningkatkan Berat Badan Pada Bayi”. Asuhan ini diberikan pada By. A yang mengalami gizi kurang dan asuhan ini dilakukan di PMB Karmila astuti, SST.

B. Rumusan Masalah

Kenaikan berat badan juga sangat berkesinambungan dengan asupan nutrisi yang diberikan ibu, menurut Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2017 presentase status gizi yang disebabkan oleh berat badan pada usia (0-23 bulan) presentase gizi kurang sebesar 11,3%. Dalam hal tersebut rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimana Penerapan Baby Massage Untuk Meningkatkan Berat Badan Pada Bayi Terhadap BY. A di PMB Karmila?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Diketahui penerapan baby massage untuk meningkatkan berat badan pada bayi Ny. M dengan pendekatan kualitatif dan di dokumentasikan dengan menggunakan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian data pada bayi Ny. M yang mengalami masalah berat badan.
- b. Diinterpretasi data bayi Ny. M meliputi diagnosa, masalah, dan kebutuhan pada kasus bayi yang mengalami masalah berat badan.
- c. Diidentifikasi masalah potensial pada bayi Ny. M yang mengalami masalah berat badan.
- d. Diidentifikasi tindakan segera secara mandiri, berdasarkan kondisi bayi Ny. M
- e. Diidentifikasi rencana tindakan dengan metode *baby massage* pada bayi Ny. M yang mengalami masalah berat badan.
- f. Dilakukan tindakan-tindakan yang sudah di rencanakan pada bayi Ny. M yang mengalami masalah berat badan.
- g. Dievaluasi penerapan baby massage untuk meningkatkan berat badan pada bayi Ny. M
- h. Didokumentasikan asuhan sebagai catatan perkembangan yang telah dilakukan dalam bentuk asuhan kebidanan SOAP.

D. Manfaat

1. Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan asuhan kebidanan terhadap baby massage untuk meningkatkan berat badan pada bayi dan dapat mengamalkan apa yang telah dipelajari selama perkuliahan.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes TJK

Sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan terhadap bayi, menjadi bahan pustaka pada perpustakaan prodi Kebidanan Tanjung Karang untuk bahan bacaan serta acuan bagi mahasiswa selanjutnya.

b. Bagi Lahan Praktik

Dapat Pengalaman untuk pelayanan kebidanan untuk bayi dalam hal meningkatkan berat badan pada bayi.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan referensi bacaan bagi penulis lain yang akan mengembangkan asuhan terkait penerapan penerapan *baby massage* untuk meningkatkan berat badan pada bayi.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan pada bayi ini dilakukan menggunakan manajemen 7 langkah varney dan menggunakan pendokumentasian dengan metode SOAP. *Baby Massage* Untuk Meningkatkan Berat Badan Pada Bayi, asuhan ini ditujukan kepada bayi Ny. M yang mengalami gizi kurang, tempat pengambilan studi kasus ini dilakukan di PMB Karmila Astuti, SST. Lampung Selatan, waktu yang di gunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan adalah pada tanggal 14 Maret 2022- 26 Maret 2022.